

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti diuraikan pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia dan Malaysia. Adapun tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia, namun tidak berpengaruh signifikan di Malaysia. Perbedaan pengaruh faktor ekonomi makro tersebut akibat perbedaan kondisi ekonomi masing-masing negara.
2. Ketiga variabel yaitu pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar teruji tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham syariah di Indonesia, namun volatilitas harga saham syariah di Malaysia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat suku bunga dan nilai tukar. Perbedaan tersebut selain disebabkan oleh perbedaan kondisi ekonomi masing-masing negara, juga karena tingkat volatilitas harga saham syariah JII yang cenderung rendah dan stabil sementara tingkat volatilitas harga saham syariah FBMHS sangat tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Adanya temuan pengaruh faktor ekonomi makro yang terdiri dari pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap nilai tukar di Indonesia walaupun hanya pertumbuhan PDB dan tingkat suku bunga yang berpengaruh terhadap nilai tukar di Malaysia, kiranya dapat dijadikan informasi tambahan bagi setiap emiten yang memiliki utang dalam USD dan atau emiten yang berorientasi ekspor.
2. Adanya temuan yang menjelaskan tidak adanya pengaruh faktor ekonomi makro terhadap volatilitas harga saham syariah dapat dijadikan rujukan bagi investor maupun BEI agar tidak khawatir terhadap perubahan faktor ekonomi makro. Sementara investor yang menanamkan modalnya di pasar modal Malaysia harus berhati-hati terhadap perubahan faktor ekonomi makro terutama perubahan *OPR Rate* dan nilai tukar Ringgit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya temuan perbedaan faktor ekonomi makro yang mempengaruhi nilai tukar dan volatilitas harga saham syariah dapat menjadi bahan kajian selanjutnya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti faktor ekonomi makro lain dengan subjek penelitian lain pula.

Nurul Fajar Hermaniar, 2013

Pengaruh Pertumbuhan PDB Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Syariah Dengan Nilai Tukar Sebagai Variable Intervening (Penelitian Pada Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2009-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu